

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Efektivitas Pelatihan Fleksibilitas Peran Untuk Menurunkan Derajat Behavior based conflict pada Anggota Satpam PT “X” Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pelatihan Fleksibilitas Peran dalam menurunkan behavior based conflict pada anggota Satpam di PT’X” Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Work Family Conflict (Greenhaus and Beutell, 1985).

Partisipan pada penelitian ini adalah 19 orang, yang terdiri dari anggota satpam PT’X” Bandung yang memiliki karakteristik mempunyai pasangan yang bekerja dan memiliki derajat Behavior based conflict yang berada dalam kategori tinggi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Behavior based conflict. Adapun validitas dari kuesioner Behavior- Based Conflict yaitu berkisar antara 0.694 - 0.894. Sedangkan untuk reliabilitas dari kuesioner Behavior based conflict yaitu 0.922. Data penelitian dianalisis dengan uji statistic Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dengan $Z = 3.830$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh anggota satpam PT”X”Bandung yang mengikuti pelatihan Fleksibilitas Peran mengalami penurunan derajat Behavior Based Conflict dari tinggi menjadi kategori rendah, hal ini menandakan bahwa modul pelatihan Fleksibilitas Peran ini dapat digunakan untuk menurunkan Behavior based conflict. Anggota satpam PT”X” Bandung menghayati bahwa pelatihan Fleksibilitas Peran yang diselenggarakan ini bermanfaat, menarik dan menyadarkan mereka untuk dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan peran yang mereka jalankan sebagai anggota satpam dan sebagai kepala keluarga seperti yang telah mereka dapatkan dari setiap sesi pelatihan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu melakukan evaluasi penelitian hingga empat level, yaitu level reaksi, level learning, level perilaku dan level hasil agar keefektifan pelatihan fleksibilitas peran untuk menurunkan behavior based conflict makin terlihat jelas.

ABSTRACT

The study is about the Effectiveness of Role Flexibility Training to reduce the degree of Behaviour based conflict for security guard in PT " X " Bandung. The aim of this study is to make the design of training modules and conduct role flexibility training for reducing behaviour based conflict for security at PT " X " Bandung who has a working spouse.

There were 19 participants in this study consisting of security guard PT "X " Bandung which has some criteria, such as working spouse and high degree of Behaviour based conflict . Measuring instruments used in this study is Behaviour Based Conflic questionnaire. The validity of the questionnaire Behavior - Based Conflict ranged between 0694-0894 . As for the reliability of the questionnaire Behavior -based conflict is 0922 .

The results of these study showed that reject the nul hypothesis with $Z= 3.830$ with the significant degree at 95% ($\alpha=0.05$). The result showed that the behaviour based conflict decreased significantly for all participants. It indicates that modules of role flexibility training can be used to decrease behavior based conflict. The data are being analyzed with Wilcoxon. The participants appreciate that the role of flexibility training is useful, interesting and sensitize them to behave in accordance with the demands of their role as members of the security guard and also as the head of the family.

Advice can be given on further research is to evaluate the research up to 4 levels namely reaction level, learning level, the level of behavior and the level of result in order for the modules use increasingly apparent effectiveness in reducing behavior based conflict.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	12
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	12
1.3.1. Maksud Penelitian.....	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	13
1.5. METODOLOGI PENELITIAN	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 15
2.1. PERAN	15
2.1.1. Peran (Role)	15
2.1.2. Konflik Peran (Role Conflict)	15
2.2. WORK-FAMILY CONFLICT	16
2.2.1. Arah dan Bentuk Work-Family Conflict	17
2.2.2. Behavior-Based Conflict	19
2.2.2.1. Pengukuran <i>Behavior Based Work-Family Conflict</i>	20
2.2.2.2. Strategi Menurunkan Behavior-Based Work-Family Conflict	21
2.3. PELATIHAN SEBAGAI METODE BELAJAR	21
2.3.1. Pengertian Pelatihan	21

2.3.2. Fase Experiential Learning	22
2.3.3. Area Pembelajaran	24
2.3.4. Tahapan Proses Belajar Efektif	27
2.3.5. Pembelajaran Orang Dewasa	29
2.3.5.1. Proses dan Perilaku Belajar Orang Dewasa	29
2.3.5.2. Pendekatan Dan Strategi Belajar Orang Dewasa	32
2.3.6. Merancang Modul Pelatihan	33
2.3.7. Metode Pelaksanaan Pelatihan	36
2.3.7.1. Metode Ceramah (<i>Lecturing</i>)	36
2.3.7.2. Metode <i>Experiential Learning</i>	37
2.4. INSTRUKTUR	41
2.5. EVALUASI PROGRAM PELATIHAN	41
2.6. KERANGKA BERPIKIR	48
2.7. ASUMSI PENELITIAN	60
2.8. HIPOTESA PENELITIAN	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1. RANCANGAN PENELITIAN	61
3.2. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	62
3.2.1. Variabel Penelitian	62
3.2.2. Definisi Konseptual	63
3.2.3. Definisi Operasional	63
3.3. Alat Ukur	63
3.3.1. Spesifikasi Alat Ukur	63
3.3.2. Validitas Alat Ukur Behaviour-Based Work - Family Conflict ..	65
3.3.3. Reliabilitas Alat Ukur Behavior-Based Work- Family Conflict .	67
3.4. DATA PENUNJANG	67
3.5. MODUL PELATIHAN	67
3.6. POPULASI SASARAN DAN TEKNIK SAMPLING	68
3.6.1. Populasi Penelitian	68
3.6.2. Teknik Penarikan Sampling	69

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1. GAMBARAN UMUM PESERTA.....	72
4.2. HASIL EVALUASI EFEKTIVITAS MODUL PELATIHAN	73
4.2.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Reaksi Peserta	73
4.2.1.1. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Keseluruhan Pelatihan	74
4.2.1.2. Evaluasi Level Reaksi Peserta Terhadap Trainer dan Fasilitator	75
4.2.1.3. Evaluasi Level Reaksi Peserta Terhadap Setiap Sesi Pelatihan	76
4.2.2. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Level Learning Pelatihan	79
4.2.2.1. Gambaran <i>Behavior Based Conflict</i> Peserta Sebelum (Pretest) Dan Sesudah (Posttest) Pelatihan	80
4.2.2.2. Gambaran Analisis Item <i>Behavior Based Conflict</i>	78
4.3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	89
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. KESIMPULAN	108
5.2. SARAN	109
5.2.1. SARAN TEORITIS	109
5.2.2. SARAN PRAKTIS	110
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR RUJUKAN	114

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Rancangan Penelitian	14
Bagan 2.1.	Kerangka Pemikiran	59
Bagan 3.1.	Rancangan Penelitian	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Proses Pengukuran dan Pengumpulan Data Evaluasi	48
Tabel 3.1.	Bentuk Kuesioner Behavior-Based Work-Family Conflict	64
Tabel 3.2.	Kategori Penilaian Behavior-Based Work-Family Conflict	65
Tabel 4.1.	Gambaran Peserta	72
Tabel 4.2.	Gambaran Evaluasi Keseluruhan Pelatihan	74
	Tabel 4.2.1. Gambaran Bahan Evaluasi : Fasilitas	74
	Tabel 4.2.2. Gambaran Bahan Evaluasi : Pelaksanaan	74
	Tabel 4.2.3. Gambaran Bahan Evaluasi : Metode Pelatihan	74
	Tabel 4.2.4. Gambaran Bahan Evaluasi : Tugas Pelatihan	75
Tabel 4.3.	Evaluasi Terhadap Trainer dan Fasilitator	75
	Tabel 4.3.1. Evaluasi Terhadap Trainer dan Fasilitator : Trainer	75
	Tabel 4.3.2. Evaluasi Terhadap Trainer dan Fasilitator : Fasilitator	75
Tabel 4.4.	Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi I	76
	Tabel 4.4.1. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi I : Materi	76
	Tabel 4.4.2. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi I : Kegiatan Pelatihan	76
	Tabel 4.4.3. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi I : Tugas	77
	Tabel 4.4.4. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi I : Kesesuaian	77
Tabel 4.5.	Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi II	77
	Tabel 4.5.1. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi II : Materi	77
	Tabel 4.5.2. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi II : Kegiatan Pelatihan	78
	Tabel 4.5.3. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi II : Tugas	78
	Tabel 4.5.4. Evaluasi Reaksi Terhadap Sesi II : Kesesuaian	78
Tabel 4.6.	Uji Beda Wilcoxon	79
Tabel 4.7.	Gambaran <i>Behavior Based Conflict</i> Sebelum dan sesudah Pelatihan	80

Tabel 4.8.	Item 1	80
Tabel 4.9.	Item 2	81
Tabel 4.10.	Item 3	81
Tabel 4.11.	Item 4	81
Tabel 4.12.	Item 5	81
Tabel 4.13.	Item 6	82